



Pengaruh Pembelajaran Geoboard Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas V SDN 101746 Klumpang Kebun Tahun Ajaran 2023/2024

Ade Mufidah¹, Astria Ayu Ramadiani², Emy Hariati³

Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara

Alamat: Jl. Gaperta ujung No. 2, Tj. Gusta Kec.Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara

Korespondensi penulis: adeadew65@gmail.com

Abstract: *The problems in this study are the lack of students' ability to understand the lessons given, the results of the Mathematics learning exam that have not reached the KKM, and the teacher has not applied various innovative media. This study aims to determine the effect of learning outcomes of class V students of SDN 101746 Klumpang Kebun in learning Mathematics on flat shape material using Geoboard learning media, which consists of two classes. The researcher took class V A and class V B to be used as samples totaling 24 people as the experimental class and 22 people as the control class. The type of research used in this study is quantitative quasi-experimental (Quasi Experimental Design). The design in this study is Nonequivalent Control Group Design, this design the experimental group and the control group are not selected randomly. Data collection techniques with observation, testing and documentation. After the pretest ability is obtained, the next step is to conduct learning with Geoboard learning media for class V. So that the posttest ability is obtained in the experimental class students with an average learning outcome of 88 and the control class 74. It is clear that the increase in the experimental post-test score is on average higher than the control class. After the pre-test and post-test values are known, a hypothesis test is carried out using the t-test. The basis for taking the independent t-test at the sig level (2-tailed) of $0.01 < 0.05$, which means that the hypothesis is accepted, namely that there is an influence of the use of Geoboard learning media on the learning outcomes of mathematics on flat building material for grade V students of SDN 101746 Klumpang Kebun.*

Keywords: *Geoboard Media, Mathematics Learning Results*

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini yaitu kurangnya kemampuan siswa memahami pelajaran yang disampaikan, hasil ujian pada pembelajaran Matematika yang belum mencapai KKM, dan guru belum menerapkan berbagai media yng inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa kelas V SDN 101746 Klumpang Kebun dalam pembelajaran Matematika materi bangun datar dengan menggunakan media pembelajaran *Geoboard* , yang terdiri dari dua kelas. Peneliti mengambil kelas V A dan kelas V B untuk dijadikan sampel yang berjumlah 24 orang sebagai kelas eksperimen dan 22 orang sebagai kelas kontrol. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif eksperimen semu (*Quasi Eksperimental Design*). Desain dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design* , desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Teknik pengumpulan data dengan observasi, tes dan dokumentasi. Setelah kemampuan pretest diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pembelajaran dengan media pembelajaran *Geoboard* kelas V . Sehingga diperoleh kemampuan posttest pada siswa kelas eksperimen dengan rata rata hasil belajar yaitu 88 dan kelas kontrol 74. Terlihat jelas kenaikan pada nilai *post-test* eksperimen terlihat rata-ratanya lebih tinggi daripada kelas kontrol. Setelah nilai *pree-test* dan *post test* diketahui maka dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t. Dasar pengambilan uji independent t tes pada taraf sig (2-tailed) sebesar $0,01 < 0,05$ yang berarti hipotesis diterima, yaitu terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *Geoboard* terhadap hasil belajar matematika materi bangun datar siswa kelas V SDN 101746 Klumpang Kebun.

Kata Kunci: Media Geoboard, Hasil Pembelajaran Matematika

1. PENDAHULUAN

Pendidikan ialah usaha terencana dalam mewujudkan proses pembelajaran sehingga terciptanya peserta didik yang mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, seperti tertera dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, secara tegas dinyatakan bahwa salah satu tujuan membentuk Negara kesatuan Republik Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Lebih lanjut dalam amandemen UUD 1945 khususnya pada Bab XVII Pasal 28A ayat (1) disebutkan bahwa setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kehidupan dasarnya, berhak mendapat pendidikan, dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia.

Pendidikan matematika di Indonesia menghadapi tantangan dalam menyampaikan materi yang dianggap sulit karena matematika terdapat beberapa ciri-ciri khusus antara lain abstrak, deduktif, konsisten, hierarkis, dan logis. Ciri keabstrakan matematika beserta ciri lainnya yang tidak sederhana, menyebabkan matematika tidak mudah untuk dipelajari, dan pada akhirnya banyak siswa yang kurang tertarik terhadap matematika. Oleh karena itu perlu ada “jembatan” yang dapat menghubungkan keilmuan matematika tetap terjaga dan matematika dapat lebih mudah untuk di pahami. Matematika sebagai salah satu ilmu dasar, baik aspek terapannya maupun aspek penalarannya, mempunyai peranan penting dalam upaya penguasaan ilmu dan teknologi. Matematika juga dapat digunakan untuk bekal terjun dan bersosialisasi di masyarakat. Misalnya orang yang telah mempelajari matematika diharapkan bisa menyerap informasi secara lebih rasional dan berpikir secara logis dalam menghadapi situasi di masyarakat. Oleh karena itu matematika perlu di ajarkan pada semua jenjang pendidikan, mulai dari SD sampai perguruan tinggi. Matematika yang diajarkan di tingkat pendidikan dasar dan pendidikan menengah adalah matematika sekolah.

Kemampuan siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal matematika yang berkaitan dengan pemahaman konsep tentunya menjadi masalah dalam pembelajaran matematika. Konsep matematika yaitu segala yang berwujud pengertian-pengertian baru yang bisa timbul sebagai hasil pemikiran, meliputi definisi, pengertian, ciri khusus, hakikat dan inti atau isi dari materi matematika. Untuk mencapai pemahaman konsep siswa dalam matematika bukanlah suatu hal yang mudah karena pemahaman terhadap suatu konsep matematika dilakukan secara individual. Setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda dalam memahami konsep-konsep matematika.

Peningkatan pemahaman konsep matematika perlu diupayakan demikeberhasilan siswa dalam belajar. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru dituntut untuk profesional dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mampu mendesain pembelajaran matematika dengan metode, teori atau pendekatan yang mampu menjadikan siswa sebagai subjek belajar bukan lagi objek belajar. Pada permasalahan di atas menunjukkan kurangnya guru dalam menerapkan media dalam pembelajaran khususnya pelajaran matematika. Melihat permasalahan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian untuk menerapkan media papan geoboard pada pembelajaran matematika. Melalui pembelajaran dengan menerapkan media papan geoboard diharapkan pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.

Pada hakekatnya pembelajaran terkait dengan bagaimana membuat peserta didik dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemampuan sendiri untuk mempelajari apa yang tercantum dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik. Pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Pembelajaran berasal dari kata belajar yang berarti adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan yang dimaksudkan mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. (Sundayana, 2016). Akan tetapi kenyataan di lapangan tidak sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Masih banyak peserta didik yang belum mempunyai keterampilan sehingga masih banyak siswa yang belum bisa mengerti serta bertindak secara rasional dan kritis terhadap persoalan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, pembelajaran yang berlangsung di sekolah masih menghadapi berbagai masalah, diantaranya adalah kurangnya kemampuan siswa memahami pelajaran yang disampaikan. Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar diperlukan adanya teknik, media, metode dan lain-lain. Dari hasil observasi awal pada tanggal 10 November 2023 ke SD Negeri 101746 Klumpang Kebun mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SDN 101746 Klumpang Kebun masih rendah, dilihat dari hasil ujian siswa pada proses pembelajaran hanya berpusat pada guru. Selain itu guru hanya berfokus menggunakan buku paket, sehingga suasana pembelajaran terkesan monoton. Pada saat observasi awal diperoleh data tentang nilai ulangan harian mata pelajaran matematika kelas VA SDN 101746 Klumpang Kebun, sebagaimana table dibawah ini.

Table 1

Data hasil belajar ulangan harian matematika kelas V SDN 101746 Klumpang Kebun Tahun Ajaran 2023

No	Nama Siswa	Nilai
1	Alwi Syahri	< 70
2	Arafah Musdalipah	< 60
3	Arjuna Saragi	< 65
4	Aula Safwa	< 55
5	Bintang Alvandy	< 60
6	Fabian Noah Al Varo	< 60
7	Gio Febri Purnomo	< 60
8	Hafidz Adrian	< 63
9	Halifah Putri Handayani	< 70
10	Hermaira Silvia	< 62
11	Iqbal Febian	< 60
12	Irma Widia Wati	< 55
13	Kaila Santika Laia	< 50
14	Keisha Putri Lubis	< 67
15	Lathifah Hani	< 53
16	Muhammad Ardiansyah S	< 60
17	Muhammad Fadil	< 68
18	Nadiya Safwa	78
19	Naila Fiudya	75
20	Rafki Syahputra	80
21	Riko Azka Pratama	85
22	Syifa Putri Ananda	90
23	Zahra Hidayani	90
24	Zikra Hilma	80

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 75

Dari data tersebut menunjukkan hasil belajar matematika materi bangun datar peserta didik kelas V SDN 101746 Klumpang Kebun masih rendah. Terdapat 17 siswa yang nilainya kurang dari KKM dan hasil belajar siswa belum mencapai KKM yang sudah ditetapkan oleh sekolah, disebabkan kurangnya minat belajar siswa kurang memanfaatkan media pembelajaran yang melibatkan siswa atau berdampak pada nilai dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh media pembelajaran geoboard terhadap hasil belajar siswa.

Mencermati adanya permasalahan di atas, perlu pemanfaatan media pembelajaran yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dan berada dalam suasana belajar yang menyenangkan. Hal ini dilakukan agar siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Berikut adalah salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan mengefektifkan aktivitas belajar siswa adalah media *Geoboard*. Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru harus menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi matematika yang disampaikan. Namun pada hasil observasi di lapangan, jarang sekali guru memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai untuk mata pelajaran matematika. *Geoboard* merupakan salah satu jenis media yang dapat digunakan sebagai alat peraga untuk mengajarkan materi bangun datar. Media ini berupa papan yang ditancapkan paku pada permukaannya. Paku-paku ini ditancapkan hanya setengah, setengah dari paku tersebut dibiarkan timbul ke permukaan papan dengan bentuk persegi-persegi kecil. Papan berpaku terbuat dari papan dengan paku-paku yang ditancapkan sedemikian rupa sehingga dapat dipakai untuk memperagakan bangun-bangun geometri datar beserta ukurannya (Ningrum & Napitupul, 2021).

Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa media geoboard merupakan media dua dimensi yang memiliki banyak kelebihan yaitu, bentuk sederhana dan cara pembuatan yang mudah, biayanya murah, bahan dan alat pembuatannya mudah dicari, dan pastinya proses belajar akan menyenangkan, karena ada keterlibatan guru dan peserta didik. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu adanya penelitian berkaitan dengan penggunaan media geoboard, maka diangkatlah judul penelitian ini yaitu *“Pengaruh Media Pembelajaran Geoboard Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 101746 Klumpang Kebun”*.

2. KAJIAN LITERATUR

a. Definisi Hasil Belajar

Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa disekolah dan lingkungan sekitarnya. Pada dasarnya belajar merupakan tahapan perubahan perilaku siswa yang relative positif dan mantap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, dengan kata lain belajar merupakan kegiatan berproses (Jihad & haris, 2013). Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Dengan hasil belajar maka dapat diketahui seberapa besar keberhasilan peserta didik telah menguasai materi yang telah diajarkan oleh guru. Melalui hasil belajar dapat dijadikan acuan untuk melihat tingkat keberhasilan atau efektivitas guru dalam pembelajaran. Hasil belajar pada diri seseorang sering tidak langsung tampak tanpa seseorang itu melakukan tindakan untuk memperlihatkan kemampuan yang diperolehnya melalui belajar. Namun demikian hasil belajar merupakan perubahan yang mengakibatkan orang berubah dalam perilaku dan sikap kemampuannya (Hartiny, 2010).

b. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah bahan atau alat yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga adanya interaksi antara guru dan siswa. Media adalah salah satu komponen komunikasi yang digunakan sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Sehingga dapat dikatakan proses pembelajaran merupakan proses komunikasi (Daryanto, 2016). Berdasarkan penjelasan di atas mengenai media pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat yang dapat di gunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk memperjelas materi yang di sampaikan kepada peserta didik. Sehingga dengan adanya proses pembelajaran yang tepat maka tercapainya tujuan pembelajaran tertentu. Penggunaan media pembelajaran tentunya memberikan pengaruh terhadap kualitas pembelajaran serta pemilihan media yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media memiliki banyak fungsi dan bentuk yang beragam berguna untuk mengantarkan pesan yang tersirat saat menyampaikan pembelajaran menerjemahkan teori yang abstrak sehingga mudah untuk dipahami. Geoboard adalah alat bantu dalam mengajarkan konsep geometri, seperti konsep bangun datar, konsep keliling bangun datar, dan menghitung serta menentukan luas sebuah bangun datar.

Geoboard dibuat dengan menggunakan peralatan berupa pensil, penggaris, gergaji, palu. Sedangkan bahan-bahan yang bisa digunakan adalah triplek/papan mdf, paku, cat/pilok, dan karet gelang (Sundayan, 2016). *Geoboard* adalah alat bantu dalam mengajarkan konsep geometri, seperti konsep bangun datar, konsep keliling bangun datar, dan menghitung serta menentukan luas sebuah bangun datar (Lastrijanah & Mawardani, 2017).

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan metode penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini, metode quasi experiment menggunakan bentuk desain *nonequivalent control group design*, dimana kelompok eksperimen (A) dan kelompok kontrol (B) **tidak** dipilih secara random. Pada dua kelompok tersebut, sama-sama dilakukan pretest dan posttest. Namun hanya kelompok eksperimen saja yang diberikan perlakuan. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101746 Klumpang Kebun, subjek penelitian adalah siswa kelas V, dan periode penelitian mulai tanggal 10 November 2023. sampel yang digunakan berjumlah 24 siswa dari kelas V A dan 22 siswa dari kelas V B. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes (. *Pre-test dan post-test*) Skor jika soal benar mendapat skor 4 atau 5, jika salah mendapat skor 0 dan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

Setelah mengumpulkan semua data dari tes, data dihitung dengan menggunakan uji-t.

$$t = \frac{Ma - Mb}{\sqrt{\left[\frac{da^2 + db^2}{Na + Nb - 2} \right] \left[\frac{1}{Na} + \frac{1}{Nb} \right]}}$$

Di mana :

t : Skor total

Ma : Rata-rata kelompok eksperimen

Mb : Rerata kelompok kontrol

da : Standar deviasi kelompok eksperimen

db : Standar deviasi kelompok kontrol

Na : Jumlah sampel kelompok eksperimen

Nb : Jumlah sampel kelompok kontrol

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pretest dan Post Test

Dalam penelitian ini memperoleh data dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol *Pre-test* merupakan tes kemampuan yang diberikan kepada siswa sebelum diberi perlakuan, sedangkan *post-test* dilakukan setelah siswa mendapatkan perlakuan. Kedua tes ini berfungsi untuk mengetahui hasil belajar siswa. kelas eksperimen menggunakan media *Geoboard* sedangkan pada kelas kontrol dengan metode konvensional. Setelah kedua kelas tersebut diberi perlakuan, selanjutnya diberikan *post-test* kepada kedua kelas tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah perlakuan. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas data penelitian dikelompokkan berdasarkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 2 Kelas Eksperimen (Media Geoboard)

No	Nama	Pre-Test	Post-Test
1	ALWI SYAHRI	60	100
2	ARAFAH MUSDALIPAH	65	95
3	ARJUNA SARAGI	70	85
4	AULA SAFWA	50	95
5	BINTANG ALVANDY	60	90
6	FABIAN NOAH AL VARO	70	100
7	GIO FEBRI PURNOMO	65	85
8	HAFIDZ ADRIAN	55	70
9	HALIFAH PUTRI HANDAYANI	55	85
10	HERMAIRA SILVIA	60	80
11	IQBAL FEBIAN	70	85
12	IRMA WIDIA WATI	75	95
13	KAILA SANTIKA LAILA	50	95
14	KEISHA PUTRI LUBIS	60	85
15	LATHIFAH HANI	70	80
16	MUHAMMAD ARDIANSYAH	65	80
17	MUHAMMAD FADIL	70	90
18	NADIYA SAFWA	75	95
19	NAILA FIUDYA	60	85
20	RAFKI SYAHPUTRA	60	100
21	RAHMAT FAJAR	70	85
22	RIKO AZKA PRATAMA	65	90
23	SYIFA PUTRI ANADA	60	90
24	ZAHRA HIDAYANI	75	90

Tabel 3 Kelas Kontrol (Konvensional)

No	Nama	Pre-Test	Post-Test
1	ADE INTAN AZZAHRA	65	70
2	ANGGA KHAIRI SAHREZA	70	75
3	ASHIFA PUTRI CANTIKA	70	80
4	CHIKA KARISA PUTRI	60	70
5	DELISA ANASTASYA	55	80
6	FADHIL NUGRAHA	65	75
7	FAUZA PRANANDA.Z	60	70
8	HAVIZ DERMAWAN NASUTION	60	70
9	HUMAIRA ANNAZWA	55	70
10	INDIRA KIRANA	55	75
11	JULIYANTI ZAHRAH PUTRI HSB	75	70
12	KHAIRUN NABILA SYAHPUTRI	60	80
13	NESYAH	55	75
14	OK ARYA DINATA	65	70
15	PRABU WIBOWO	65	75
16	RAISYA AUFA WIJAYA	75	75
17	REVAN ALFARUKH KESOGIHEN	50	80
18	RIDHO FAREZI	50	80
19	RIZKY RAHMADAN	55	75
20	SYAFIQ AL FAHRI	55	70
21	UBAIDILLAH ASLAM	60	70
22	ZASKIA ANANDA	55	80

Uji Homogenitas**Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar	Based on Mean	5.764	1	44	.021
	Based on Median	4.925	1	44	.032

	Based on Median and with adjusted df	4.925	1	33.520	.033
	Based on trimmed mean	5.482	1	44	.024

Uji Pre-Test dan Post-Test

Kelompok eksperimen dan kontrol diberi *pre-test* sebelum diberi perlakuan. Fungsi dari *pre-test* adalah untuk mengetahui nilai rata-rata kelompok eksperimen dan kontrol. *Post-test* diberikan kepada siswa setelah melakukan treatment dengan menggunakan Media *Geoboard*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan skor rata-rata mereka. Untuk mengetahui hasil belajar *pree-test* dan *post-test* siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Pre-Test

Group Statistics					
Pree-Test					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Eksperimen	24	63.9583	7.36903	1.50420
	Kontrol	22	60.0000	7.55929	1.61165

Tabel 6. Hasil Uji Post-Test

Group Statistics					
Post-Test					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean

Hasil Belajar Siswa	Eksperimen	24	88.7500	7.40887	1.51233
	Kontrol	22	74.3182	4.16775	.88857

Setelah melakukan pengujian hasil nilai *pree-test* pada tabel diatas pada hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan nilai 63,95 dan pada kelas kontrol terdapat nilai 60,00. Pada pernyataan hasil nilai pada tabel diatas siswa belum diberikan perlakuan pada masing-masing kelas.

Terlihat jelas kenaikan nilai pada *post-test* eksperimen terlihat rata-ratanya lebih tinggi. Kelas eksperimen rata-ratanya yaitu 88.75 sedangkan kelas kontrol yaitu 74,31 artinya Media *Geoboard* memiliki pengaruh terhadap kemampuan hasil belajar siswa. Setelah nilai *pre- test* dan *post-test* diketahui maka dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t. Uji independent t test dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh media *geoboard* terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN 101746 Klumpang.

Uji Hipotesis

Independent Samples Test									
Kelas Eksperimen dan Kontrol									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper

hasil_b elajar	Equal variances assumed	5.764	.021	8.040	44	<.001	14.43 182	1.795 01	10.81 422	18.0494 1
	Equal variances not assumed			8.228	36.81 6	<.001	14.43 182	1.754 05	10.87 718	17.9864 6

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,01 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada pengaruh media *geoboard* terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN 101746 Klumpang. Adapun dasar pengambilan keputusan uji independet t tes yaitu:

- Jika nilai sig.(2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel x dan y.
- Jika nilai sig.(2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel x dan y.

Pembahasan

Berdasarkan dari data penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diketahui adanya pegaruh pelaksanaan media pembelajaran *Geoboard* terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dengan adanya interaksi antara guru dan peserta didik pada saat proses pembelajaran. Interaksi yang terjadi yaitu peserta didik lebih aktif, menyenangkan, antusias dalam mengikuti pembelajaran.

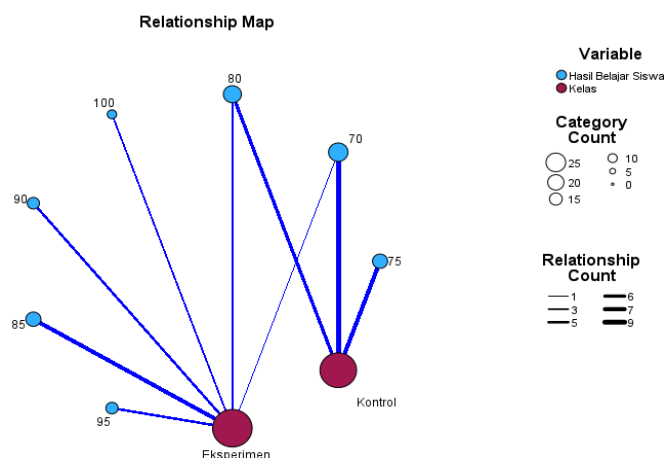
Setelah proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran *Geoboard*, terjadi perubahan perilaku pada peserta didik, hal ini sesuai dengan pengertian hasil belajar. Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Secara sederhana, yang dimaksudkan dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perilaku yang relatif menetap. Media pembelajaran *Geoboard* merupakan alat untuk membantu terlaksananya proses belajar yang digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi kepada siswa serta dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dari materi tersebut.

Sebelum dilakukan perlakuan diadakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa akan materi yang diujikan. Dalam mengerjakan pretest ini siswa pada umumnya harus mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan seadanya. Setelah kemampuan pretest diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pembelajaran dengan media *Geoboard* pada kelas V SDN 101746 Klumpang. Sehingga diperoleh kemampuan posttest pada siswa kelas eksperimen dengan rata-rata hasil belajar yaitu 88 dan kontrol 74.

Hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui terdapat pengaruh media pembelajaran *geoboard* terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat diketahui melalui analisis data hasil test awal (*pre test*) dan test akhir (*post test*). Soal yang diberikan pada saat *pre test* dan *post test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol yaitu soal yang sama. Pada *post tes* eksperimen terlihat rata-ratanya lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Kelas eksperimen rata-ratanya yaitu 88,75 sedangkan kelas kontrol yaitu 74,31 artinya media *geoboard* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Perbandingan rata-rata hasil *post-test* kelas eksperimen dan rata-rata hasil *post -test* kelas kontrol secara keseluruhan menunjukkan hasil belajar siswa pada saat *pre -test* jauh dikatakan baik sebelum menggunakan media *geoboard*, pada saat *pos-test* kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *geoboard* lebih baik dari pada siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode ceramah.

Gambaran tentang hasil pre test dan post test kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 1. Hasil Pre-Test Post-Test Kelas Eksperimen dan Konvensional

Dari gambar diatas terlihat hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Media pembelajaran *geoboard* adalah salah satu media pembelajaran untuk membantu terlaksananya proses belajar yang digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa serta dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dari materi tersebut.

Geoboard adalah media pembelajaran yang mendorong siswa untuk secara aktif menemukan jawaban dan menyelesaikan masalah dengan membentuk bangun datar sesuai kreativitas mereka. Setelah itu, siswa menghitung keliling dan luas bangun tersebut. Media ini membuat pembelajaran lebih menarik karena melibatkan siswa secara langsung, sehingga mereka lebih tertarik daripada hanya mendengarkan penjelasan guru.

Penggunaan geoboard juga mengajak siswa untuk berdiskusi dalam kelompok, yang dapat meningkatkan interaksi antara siswa dan guru serta antarsiswa. Dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat, kualitas pembelajaran meningkat karena membantu siswa memahami konsep abstrak dengan lebih nyata. Media pembelajaran, seperti geoboard, memainkan peran penting dalam menerjemahkan teori abstrak agar lebih mudah dipahami. Penggunaan media yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini juga mempengaruhi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik mereka.

Keberhasilan belajar tidak hanya bergantung pada media, tetapi juga faktor internal dan eksternal siswa. Meningkatnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran akan berdampak positif pada hasil belajarnya. Geoboard dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memotivasi siswa, dan melatih mereka untuk lebih berani dan aktif dalam belajar.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan juga pembahasan hasil penelitian mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis menggunakan media geoboard di SD, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Penelitian ini telah membuktikan dalam pembelajaran menggunakan media geoboard dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika pada materi bangun datar.

Hal ini jelas bahwa dalam pembelajaran menggunakan media khususnya geoboard sangat bermanfaat dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Karena meningkatnya hasil belajar melalui

media geoboard tersebut, sehingga berdampak pula pada meningkatnya minat belajar dan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika, meningkatnya pemahaman mengenai bangun datar. Para siswa dapat mengingat mulai dari apa saja bentuk bangun datar, bagaimana rumus mencari luas, keliling, ciri-ciri dan juga berkreasi bangun datar melalui media geoboard.

Pembelajaran menggunakan media geoboard yang memberi arti bahwa perbaikan proses pembelajaran berjalan secara bermakna dan hal ini disebabkan oleh media geoboard yang sudah dibuat, dipersiapkan dan juga digunakan oleh peneliti pada pembelajaran matematika pada materi bangun datar.

Proses pembelajaran dengan menggunakan media geoboard pada kelompok eksperimen berlangsung sangat efektif dikarenakan kategori presentase dan hasil uji yang dilakukan di pertemuan pembelajaran meningkat. Para siswa di kelas eksperimen pun sangat antusias ketika menggunakan media geoboard sebagai media pembelajaran. Hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen lebih meningkat dibandingkan hasil belajar siswa pada kelompok kontrol. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata skor pretest kemampuan pemecahan masalah matematis dengan rata-rata skor posttest kemampuan pemecahan masalah matematis kelas kontrol. Skor pretest lebih kecil dari skor posttest.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisel, & Pranosa, A. G. (2020). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Sistem Manajemen Pembelajaran Pada Masa Covid-19. *Journal of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 1-10.
- Emy Hariati. (2022). Meningkatkan Hasi Belajar Matematika melalui Model Snowball Throwing Kelas V SD Ade Irma Suryani Sei Rotan. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 1(1), 71–76. <https://doi.org/10.57251/tem.v1i1.453>
- Lastrijanah, L., Prasetyo, T., & Mawardini, A. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Geoboard Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 87. <https://doi.org/10.30997/dt.v4i2.895>
- Mayasari, N., P, N. I., Novianti, D. E., Indriani, A., (2017). Pemanfaatan Media Pembelajaran Geoboard Dalam Pembelajaran Matematika Keliling Dan Luas Bangun Segi Empat Dan Segitiga Di Sd Negeri 1 Desa Temu Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro Tahun 2017. *J-ABDIPAMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 60. <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v1i1.82>
- Muspika. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Papan Berpaku(Geoboard) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SDN 138 Inpres Mangulabbe Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar. *Universitas Negeri Makassar*, 10. <http://eprints.unm.ac.id/19120/>

- Ramadiani, A. A., Safitri, L., & Silalahi, C. A. N. (2024). *Pengaruh Metode Montessori untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi pada Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SDN 101751 Klambir Lima*. 8, 1545– 1553.
- Ramadiani, A. A., Syahputra, E., & ... (2021). Development of Lkpd Based on Project Based Learning Model To Improve Mathematical Creative Thinking Ability of Grade V of *Education and ...*, 1(3).
- Risnawati, R., Wibowo, A., & Bahar, B. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Dakon Matematika terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi SD di Kabupaten Gowa. *Pepatudzu : Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 15(2), 118. <https://doi.org/10.35329/fkip.v15i2.468>
- Safrida Napitupulu, A. N. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Geoboard Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Keliling Dan Luas Bangun Datar Kelas III SD. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 2, 103–113. <https://doi.org/10.51178/cjerss.v2i4.318>
- Karunia Eka Lestari dan Mokhammas Ridwan Yudhanegara, (2015). Penelitian Pendidikan Matematika
- Hamzah Ali dan Muhlisrarini. (2014). Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Novi mayasari, Nelly indriastuti P, Dwi Erna Novianti, Ari Indriani, Ali Noeruddin, Vol.1 No.1 (2017) Media Pembelajaran Geoboard dalam Pembelajaran Matematika Materi Keliling dan Luas Bangun Segi empat dan Segi tiga di SD Negeri 1 Desa Temu Kecamatan Kanor Kabupaten
- BojonegoroTri Mulyani (2019) , Pengaruh Media Papan Berpaku Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas V SDN 118 Pematang Riding Kabupaten Seluma, Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Ayu Ningrum, Safrida Napitupulu² . (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Geoboard Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Keliling Dan Luas Bangun Datar Kelas III SD.